

## **Abstract**

**Background :** *Self-actualization is a trend in developing the capabilities to maintain or increase the organism. Change of the times are very fast requires individuals to further optimize their ability to remain able to survive and interact with a positive attitude. Junior high school students who are still considered as early adolescence can not know her potential to the fullest. The process to understand themselves started during puberty through an identity status formation. This study aim to analyze the correlation between self-confidence on early adolescence with self-actualization.*

**Methods :** *This was a descriptive analytic design with cross sectional approach. The total sample consist of 161 students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta by using simple random sampling. This study start with ask respondent to fill the informed consent if they want to participate in this study, then the respondent will fill out self-confidence and self-actualization questionnaire.*

**Result :** *The result showed 92,5% students' self-confidence were categorized as moderate. Self actualization result showed 84,5% students had moderate self actualization. The analyzed by sperman rho ( $\rho$ ) showed that  $p = 0,004$  which means there are correlation between self-confidence and self-actualization in adolescents in SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. The test also proved that self-confidence and self-actualization had weak correlation with  $\alpha = 0,223$ .*

**Conclusion :** *There are correlation between self-confidence and self-actualization in adolescents in smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. And the level of self-actualization can be influenced by the level of self-confidence.*

**Keyword :** *adolescence, self-actualization, junior high school students, self-confidence*

## INTISARI

**Latar Belakang** : Aktualisasi diri merupakan suatu kecenderungan dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan dengan jalan mempertahankan atau menambah organisme. perkembangan zaman yang sangat cepat menuntut individu-individu untuk lebih mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya agar tetap dapat bertahan hidup dan berinteraksi dengan sikap positif. Siswa SMP yang merupakan remaja awal masih di anggap belum dapat mengetahui potensi dirinya dengan maksimal. Pencapaian aktualisasi diri salah satunya membutuhkan pemahaman terhadap diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri pada remaja awal.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 161 siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Cara pengambilan data dengan meminta kesediaan responden dengan *informed consent* dan mengisi kuesioner.

**Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan 92,5% siswa memiliki kepercayaan diri tingkat sedang dan aktualisasi diri siswa 84,5% memiliki aktualisasi diri sedang. Hasil analisa dengan korelasi *sperman rho* ( $\rho$ ) didapatkan nilai p yaitu 0,004. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang signifikan pada taraf signifikansi 0,01. Dari uji korelasi tersebut juga didapatkan nilai signifikansi kekuatan korelasi antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri adalah sebesar 0,223 yang berarti mempunyai hubungan yang lemah.

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan kepercayaan diri dengan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang termasuk remaja awal. Dan tingkatan aktualisasi diri salah satunya dapat dipengaruhi oleh tingkatan kepercayaan diri

**Kata kunci** : remaja, aktualisasi diri, siswa smp, kepercayaan diri